

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Era industri 4.0 merupakan era dimana terjadi perpaduan teknologi yang dapat mengakibatkan dimensi fisik, digital, dan biologi. Perkembangan serta pesatnya teknologi di era 4.0 ini dapat membawa pembaharuan serta perubahan yang dapat mempengaruhi berbagai aspek kehidupan yang terjadi pada manusia serta dalam bidang pendidikan. Disebabkan dapat meningkatkan aspek efisiensi, efektivitas dan daya tarik yang bisa dilakukan dengan menggunakan pembelajaran berbasis teknologi digital (Putrawangsa, 2018)

Berdasarkan hasil wawancara awal yang dilakukan peneliti pada guru kimia SMA Negeri 1 Halmahera Tengah, pada proses pembelajaran kimia guru menggunakan model konvensional dengan metode ceramah hal ini mengakibatkan proses pembelajaran hanya berpusat pada guru sehingga siswa tidak aktif dalam proses pembelajaran. Waktu pembelajarannya juga di batasi karena adanya pandemic covid-19 sehingga kurangnya motivasi belajar serta hasil belajar siswa rendah belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM).

Pembelajaran dengan model konvensional dan waktu pembelajaran yang dibatasi mengakibatkan siswa pasif dan memiliki pemahaman yang kurang dalam materi yang diajarkan guru, khususnya pada materi ikatan kimia siswa mengalami kesulitan dalam menentukan model ikatan, pasangan elektron ikatan. Salah satu solusi dalam mengatasi permasalahan di atas yaitu dengan menggunakan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar. Penulis memilih media

pembelajaran dengan menggunakan blogspot agar siswa tidak dibatasi waktu belajar serta dapat dengan mudah mencari informasi menyangkut dengan materi pembelajaran yang akan dipelajari dan dapat membantu kreativitas siswa dalam memahami materi.

Salah satu web yang dapat dijadikan sebagai media serta sumber belajar yaitu blog. Blog memiliki berbagai macam fitur yang dapat digunakan untuk menunjang proses pembelajaran dan evaluasi yang dilakukan secara online. Guru membuat blog serta mengelolah blog sebagai media pembelajaran. Blog yang dibuat oleh guru merupakan blog pribadi sehingga dapat membantu siswa dalam mengakses materi, blog menjadi salah satu solusi untuk mengatasi keterbatasan waktu pembelajaran disekolah (Falaq, 2020).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ayub Dova Riady (2020) dengan judul desain dan uji coba weblog kimia kontekstual untuk mendukung literasi sains siswa pada materi larutan elektrolit dan non elektrolit, dari hasil penelitian menunjukkan bahwa kelayakan media pembelajaran kimia berbentuk weblog berbasis kontekstual di dasarkan pada validator ahli materi mencapai presentase sebesar 93,33% dengan kriteria sangat valid, validator ahli media mencapai presentase sebesar 85% dengan kriteria sangat valid, tanggapan penilaian guru kimia melalui uji praktikalitas memperoleh presentase sebesar 92% dengan kriteria sangat praktis, serta respon peserta didik kelas X SMA IT Al-Ittihad pekanbaru terhadap keseluruhan desain media pembelajaran kimia berbentuk aplikasi android berbasis weblog, 80% menyatakan sangat bagus.

Hasil penelitian Novita Septryanti, dan Lazulva (2019) yang berjudul “Desain dan Uji Coba E-Modul Pembelajaran Kimia Berbasis Blog Pada Materi Hidrokardon” berdasarkan penelitian yang dilakukan objek penelitian ini adalah e-modul pembelajaran kimia berbasis blog pada materi ikatan kimia. Teknik pengumpulan data yang diperoleh dari angket uji validasi, uji praktikalitas, uji respon siswa, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan tingkat validitas e-modul pembelajaran kimia diperoleh sebesar 90,5% (sangat valid), tingkat praktikalitas diperoleh sebesar 95,2% (sangat valid) dan respon siswa diperoleh sebesar 87,2% (sangat baik). Dari hasil tersebut mengidentifikasi bahwa e-modul pembelajaran kimia berbasis blog pada materi hidrokarbon yang diujicobakan layak dan praktis sebagai sumber belajar mandiri di sekolah.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul *“Desain dan Uji Coba Blogspot Pada Materi Ikatan Kimia Kelas X di SMA Negeri 1 Halmahera Tengah”*.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat di idetifikasi masalah sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran masih berpusat kepada guru
2. Adanya batasan waktu pada proses pembelajaran
3. Masih belum menerapkan penggunaan media pembelajaran

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka batasan masalah yaitu sebagai berikut:

1. Pada penelitian ini hanya berfokus pada materi ikatan kimia di kelas X SMA Negari 1 Halmahera Tengah
2. Pembuatan dan kelayakan desain blogspot pada materi ikatan kimia

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah yang akan diteliti yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana mendesain blogspot sebagai media pembelajaran?
2. Bagaimana tingkat validitas blogspot sebagai media pembelajaran pada materi ikatan kimia?
3. Bagaimana tingkat praktikalitas desain blogspot pada materi ikatan kimia?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mendesain blogspot media pembelajaran
2. Untuk mengetahui tingkat validitas blogspot sebagai media pembelajaran pada materi ikatan kimia
3. Untuk mengetahui tingkat praktikalitas desain blogspot pada materi ikatan kimia

#### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagi siswa: Dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam proses pembelajaran yang lebih menarik dan memiliki banyak referensi serta informasi dalam mempelajari materi.

2. Bagi Guru: Dapat memingkatkan kretifitas guru dalam mengembangkan suatu media pembelajaran dengan memanfaatkan jaringan interenet serta *smarphone* yang dapat membantu pembelajaran di dalam kelas sesuai dengan perkembangan zaman.
3. Bagi sekolah: Sebagai bahan pertimbangan serta alternatif sekolah dalam rangka perbaikan pembelajaran yang dapat meningkatkan mutu pendidikan.
4. Bagi peneliti: Dapat mengetahui bagaimana mendesain blogspot sebagai media pembelajaran yang menarik serta dapat di terapkan di sekolah dan dapat meningkatkan kreativitas dan profesionalisme sebagai calon pendidik.

#### **G. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan**

Penelitian pengembangan ini diharapkan dapat menghasilkan media pembelajaran kimia pada materi ikatan kimia. Adapun spesifikasi produk pada penelitian ini:

1. Media yang dihasilkan dapat dijalankan pada handphone android dan leptop
2. Media pembelajaran yang dikembangkan dapat di akses dengan menggunakan koneksi internet (online).Media pembelajaran blogspot didesain dengan gambar yang dapat membantu pemahaman siswa tentang jenis ikatan kimia
3. Materi yang digunakan dalam media pembelajaran blogspot ini adalah ikatan kimia
4. Media pembelajaran kimia berbasis blogspot didesain agar dapat memudahkan peserta didik dalam mempelajari dan memahami materi kimia untuk keberhasilan belajar

## **F. Defenisi Istilah**

Agar tidak terjadi kesalahpahaman pembaca maka perlu dijelaskan beberapa istilah pada judul ini:

1. Penelitian pengembangan dengan model R&D merupakan suatu proses awal untuk mengembangkan, menciptakan, serta menyempurnakan suatu produk yang ada.
2. Penggunaan blogspot dalam pembelajaran berfungsi untuk memanfaatkan internet sebagai media pembelajaran agar siswa lebih aktif mencari tahu informasi berupa materi yang akan di pelajari dan memiliki keleluasan ruang dan waktu untuk belajar.
3. Media pembelajaran merupakan suatu sarana yang bertujuan untuk menyampaikan pesan atau suatu informasi